

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dari 91 sampel yang telah dilakukan pengujian, ditemukan 76 sampel menggunakan pewarna sintetis yang diizinkan penggunaannya dalam makanan dan minuman, 21 diantaranya sampel makanan dan 55 sampel minuman jajanan. Jenis pewarna sintetis yang ditemukan adalah tartrazin, erithrosin, *brilliant blue*, *sunset yellow* amaranth, indigotin, *arniline yellow*, *rose bengal*, *bismark brown*, *turmeric*, sudan III dan safranin. Sampel yang mengandung pewarna yang dilarang ada 5 sampel antara lain: cendol dan es katam mengandung pewarna magenta, minuman es dan jelli mengandung *guinea green*, dan saus yang mengandung *ponceau SX*, dan 10 sampel lainnya tidak menggunakan pewarna sintetis.
2. Minuman kode 2 dan minuman kode 3 mengandung dosis pewarna tartrazin yang masih dibawah dosis maksimal yang diizinkan pada minuman (70 mg/l) sedangkan minuman kode 1 mengandung pewarna tartrazin diatas dosis maksimal.

### 5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengawasan secara berkelanjutan dan terus-menerus terhadap jajanan yang dijual di berbagai Sekolah Dasar .